

## Pembentukan Pra Koperasi Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Karimunjawa

Linda Agustina<sup>1</sup>, Niswah Baroroh<sup>2</sup>, Atta Putra Harjanto<sup>3</sup>

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Semarang, Semarang

<sup>1</sup>[lindaagustina@mail.unnes.ac.id](mailto:lindaagustina@mail.unnes.ac.id)

<sup>2</sup>[niswahbaroroh@mail.unnes.ac.id](mailto:niswahbaroroh@mail.unnes.ac.id)

<sup>3</sup>[attaputra99@mail.unnes.ac.id](mailto:attaputra99@mail.unnes.ac.id)

*Abstrak* — Kepulauan Karimunjawa sebagai destinasi wisata idealnya mampu memberikan dampak positif yang besar kepada masyarakat, terutama masalah ekonomi. Masyarakat sekitar akan menikmati taraf hidup dan tingkat kesejahteraan yang jauh lebih layak. Permasalahan yang muncul di desa-desa yang berada di Kecamatan Karimunjawa terkait dengan ketimpangan mata pencaharian dan belum adanya diversifikasi produk hasil pertanian menjadi hal yang harus segera diselesaikan. Luas area persawahan di Kecamatan Karimunjawa 18.000 Ha harusnya menjadi aset produktif bagi masyarakat. Hal ini terjadi dikarenakan masyarakat sekitar belum diikutsertakan secara penuh untuk berperan aktif dalam melakukan diversifikasi produk. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Kecamatan Karimunjawa atas potensi desa yang dapat dikembangkan, dengan cara memanfaatkan lahan pertanian yang cukup luas untuk mengembangkan diversifikasi produk hasil pertanian. Tujuan berikutnya adalah inisiasi berdirinya sebuah lembaga keuangan dalam hal ini Koperasi yang akan membantu permodalan anggota dan mengelola hasil panen para petani. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan pendampingan. Langkah strategis yang digunakan dalam kegiatan ini adalah (1) memberi wawasan tentang manfaat melakukan diversifikasi hasil pertanian dan pentingnya peranan Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan, (2) memberi pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pertanian yang cukup luas dengan pengelolaan melalui Koperasi, (3) diskusi dan tanya jawab dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat dan perangkat desa, (4) memberikan gambaran dan simulasi tentang inisiasi pendirian Koperasi, (5) pendampingan kepada masyarakat dan perangkat desa dalam menyiapkan diversifikasi produk hasil pertanian dan inisiasi pendirian Koperasi, dan (6) evaluasi hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Hasil dari pengabdian ini adalah masyarakat semakin menyadari akan pentingnya keberadaan koperasi. Pengelolaan koperasi yang tepat dan benar akan dapat memajukan koperasi. Selain itu bagi masyarakat dan para anggota akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Koperasi yang didirikan dapat berupa koperasi yang melayani simpan pinjam oleh anggota.

*Kata kunci* — Diversifikasi Produk Pertanian, Karimunjawa, Kesejahteraan Masyarakat, Koperasi

### I. PENDAHULUAN

Kabupaten Jepara merupakan salah satu dari kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah dengan nama Ibukota Jepara. Secara geografis letak kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Demak di bagian selatan, bagian barat dan utara berbatasan dengan Laut Jawa, serta Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati di bagian timur yang merupakan daerah pegunungan. Kepulauan Karimunjawa, masuk kedalam wilayah Kabupaten Jepara yang merupakan gugusan pulau-pulau di Laut Jawa serta terletak disebalah Utara Kabupaten Jepara. Lebih lanjut terdapat dua pulau terbesarnya adalah Pulau Karimunjawa dan Pulau Kemujan. Sebagian besar wilayah Karimunjawa dilindungi dalam Cagar Alam Laut Karimunjawa. Potret wilayah Kabupaten Jepara yang demikian, membuat Jepara memiliki berbagai tempat tujuan

wisata, yang utama adalah wisata yang berkaitan dengan alam.

Kecamatan Karimunjawa terdiri dari empat desa, yaitu Desa Karimunjawa, Desa Kemojan, Desa Parang, Desa Nyamuk. Desa Karimunjawa merupakan desa terbesar diantara empat desa dengan luas wilayah mencapai 46,24 Km<sup>2</sup>. Desa Karimunjawa memiliki jumlah penduduk sebesar 4.810 jiwa pada tahun 2017 dengan kepadatan penduduk per Km<sup>2</sup> sebesar 104 jiwa dan ini terbesar jika dibandingkan dengan desa lain di Kecamatan Karimunjawa. Mata pencaharian masyarakat Desa Karimunjawa terbesar adalah menjadi buruh tani dibandingkan mata pencaharian lain, yaitu 47,37%. Desa Karimunjawa memiliki keistimewaan dibandingkan desa lainnya terkait dengan lebih majunya pariwisata yang ditandai dengan adanya 11 hotel dan 73 penginapan. Selain itu juga terdapat Bank Umum sebanyak 1 bank, BPR

sebanyak 2, KUD sebanyak 1, KSP sebanyak 2, dan Koperasi Non KUD Lainnya sebanyak 1.

Pembangunan nasional Indonesia sekarang berfokus pada manusia sebagai pusatnya [1]. Masyarakat dan pemerintah bergerak bersama untuk melakukan pembangunan di suatu daerah sebagai pelaksana. Lembaga-lembaga pemerintah diharapkan mampu memberikan bimbingan, arahan, pembinaan, bantuan, serta pengawasan terhadap pembangunan tersebut. Sehingga taraf kesejahteraan dan hidup suatu masyarakat dapat meningkat dan hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah menjadi subjek pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan kuncinya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kemampuan dan potensi yang berada dalam masyarakat dengan tujuan mampu bertahan dan mengembangkan diri dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Pemerintah saat ini sedang mendorong desa untuk dapat mandiri. Desa-desa yang ada di Kecamatan Karimunjawa sekarang ini memiliki hak untuk melakukan aktivitasnya secara otonom, sehingga tidak harus menunggu pemerintahan di atasnya untuk mengembangkan pembangunan. Konsep desa yang berwirausaha telah banyak disinggung dan menjadi perhatian banyak pihak termasuk negara-negara lain, negara seperti Jepang dan Thailand bahkan mengusung strategi untuk setiap desa menghasilkan satu produk [2].

Kemandirian desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk memacu desa memiliki penghasilan asli desa dan meningkatkannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan pendirian Koperasi sebagai badan hukum yang sah. Berdasarkan [3], pengertian Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat atas dasar asas kekeluargaan.

Menurut pasal 4 [3], fungsi dari koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi khususnya para anggota dan pada umumnya masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, secara aktif berperan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya, dan berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama dengan dasar asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Menurut pasal 5 [2], prinsip koperasi adalah anggotanya bersifat sukarela dan

terbuka, pengelolaannya dilaksanakan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan dengan adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan kemandirian.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memunculkan dan meningkatkan jiwa berkoperasi berasas kekeluargaan pada masyarakat di Desa Karimunjawa. Serta memberikan kontribusi positif melalui sosialisasi dan pendampingan pendirian Koperasi untuk kelompok tani di Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Partisipasi yang penuh dari petani di Kecamatan Karimunjawa dapat dicapai apabila terdapat keyakinan dari masyarakat bahwa mereka dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan yang lebih baik. Mereka dapat membuat kelompok tani yang digunakan untuk membuat suatu badan usaha berbadan hukum yang dikelola secara profesional dan memberikan hasil bagi mereka. Badan usaha yang dapat diciptakan dari para petani yaitu Koperasi. Pada dasarnya prinsip dari perkoperasian yaitu dari anggota dan untuk anggota.

## II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan pendampingan. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dapat dilihat pada gambar 1.

### Langkah 1:

Masyarakat dan perangkat desa di Kecamatan Karimunjawa akan diberikan wawasan tentang konsep diversifikasi produk pertanian dan pentingnya Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan.



### Langkah 2:

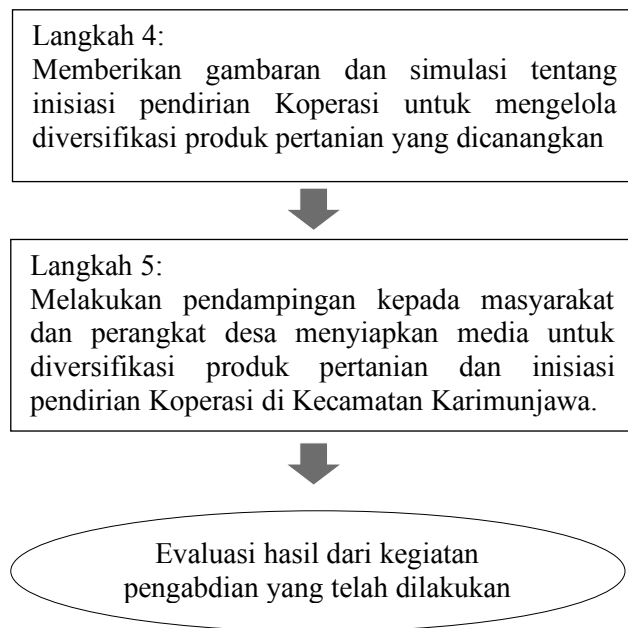
Masyarakat dan perangkat desa di Kecamatan Karimunjawa akan diberikan pengetahuan tentang pemanfaatan diversifikasi produk pertanian dengan pengelolaan melalui Koperasi.



### Langkah 3:

Sesi diskusi dan tanya jawab dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat dan perangkat desa tentang diversifikasi produk pertanian dan Koperasi.





Gambar 1. Langkah strategis pengabdian kepada masyarakat

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembentukan pra koperasi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat Karimunjawan dilakukan di balai desa Karimunjawa, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara yang dilakukan pada:

Hari/tanggal: Jum'at, 30 Agustus 2019

Waktu : 14.00-17.00 WIB

Tempat : Balai Desa Karimunjawa

Peserta : 30 orang terdiri dari masyarakat kecamatan Karimunjawa.

Pemateri : Linda Agustina, S.E., M.Si., Niswah Baroroh, S.E., M.Si., Atta Putra Harjanto, S.E., M.Ak., Ak.

Materi : Pentingnya Pembentukan Koperasi untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dengan Potensi Alam yang Melimpah dan Potensi Wisata.

Pada saat identifikasi masalah, tim pengabdian mengidentifikasi jumlah koperasi yang ada di desa Karimunjawa. Koperasi yang ada di desa Karimunjawa belum berjalan secara maksimal di desa Karimunjawa.

Pada saat sosialisasi, dipaparkan mengenai pentingnya koperasi bagi kesejahteraan masyarakat. Koperasi memiliki prinsip mensejahterakan para anggotanya. Walaupun manfaatnya tidak dapat langsung dirasakan oleh masyarakat, jika koperasi dikelola dengan baik akan bermanfaat bagi pembangunan di Indonesia khususnya di Karimunjawa. Pada sosialisasi ini juga dijelaskan jenis-jenis koperasi yang dapat dibentuk. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat atas

pentingnya membentuk koperasi, memunculkan dan meningkatkan jiwa berkoperasi berbasas kekeluargaan pada masyarakat di Desa Karimunjawa. Serta memberikan kontribusi positif melalui sosialisasi dan pendampingan pendirian koperasi untuk kelompok tani di Desa Karimunjawa

Proses sosialisasi berjalan lancar dengan dihadiri oleh masyarakat desa Karimunjawa. Setelah adanya sosialisasi kesadaran, pemahaman, terkait dengan pembentukan koperasi, masyarakat mulai sadar akan pentingnya keberadaan koperasi di desa Karimunjawa.

Program pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan lancar. Hal ini didukung penuh oleh pelaku usaha masyarakat desa Karimunjawa sebanyak 30 orang yang penuh antusias untuk turut serta dalam mensukseskan program ini.

### IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah, masyarakat semakin menyadari akan pentingnya keberadaan koperasi. Pengelolaan koperasi yang tepat dan benar akan dapat memajukan koperasi. Selain itu bagi masyarakat dan para anggota akan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Koperasi yang didirikan dapat berupa koperasi yang melayani simpan pinjam oleh anggota. Saran bagi masyarakat untuk senantiasa menjalankan program pasca program pengabdian usai. Masyarakat juga hendaknya menambah khasanah dalam program-program koperasi untuk dapat bernilai jual. Masyarakat juga dapat aktif dalam meningkatkan mutu pelayanan koperasi. Sehingga dengan meningkatkan mutu pelayanan, masyarakat akan senantiasa untuk dapat bergabung menjadi anggota dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mendanai pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

### REFERENSI

- [1] Kartasmita, G. (2001). *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Pustaka CIDESINDO

Website: [semmasppm.undip.ac.id](http://semmasppm.undip.ac.id)

- [2] Kusuma, G. H., & Purnamasari, N. (2016). BUMDES: Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan (Analisis Potensi dan Permasalahan yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa di Desa Ponjong, Desa Bleberan, dan Desa Sumbermulyo). *Yayasan Penabulu*.
- [3] Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian